Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan
https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn
E-ISSN : 2809 - 5731
Volume 13 (1) Tahun 2025

EFEKTIFITAS METODE *BIRTHING BALL* TERHADAP PERCEPATAN PEMBUKAAN PADA IBU BERSALIN DI KLINIK KARTIKA HUSADA DONOMULYO

Nina Andri Astutik[(1)], Reny Retnaningsih[(2)], Sulistiyah[(3)]

[(1,2,3)] Institut Teknologi, Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, Indonesia
Email : ninaastu00@gmail.com, renyretna87@gmail.com, lies.anggra@yahoo.co.id

ABSTRAK

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Partus lama dapat menyebabkan terjadinya perdarahan, syok, dan kematian pada ibu serta dapat terjadi gawat janin, asfiksia, dan caput. Ada beberapa upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah pembukaan serviks seperti duduk diatas *birth ball.* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada ibu bersalin di Klinik Kartika Husada, Donomulyo. Metode Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif, dengan Rancangan *Quasy eksperimen*. Pada penelitian ini menggunakan desain *post only control group* Pada kelompok intervensi penelitian diberi perlakuan menggunakan metode *birthing ball*, sedangkan pada kelas kontrol dengan tidak diberi perlakuan metode birthing ball. Penetuan jumlah responden menggunakan *Teknik sampling* yaitu *nonprobability sampling* dengan pendekatan *Purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu primigravida bersalin normal di klinik kartika husada sejumlah 13 ibu bersalin primigravida pada kelompok intervensi dan 13 ibu bersalin primigravida pada kelompok kontrol. Dari analisis statistic uji mann-whitney dengan α=0,05 diperoleh hasil p value sebesar 0,007 dengan p 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya ada efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida di Klinik Kartika Husada, Donomulyo. Kesimpulan terdapat efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida di Klinik Kartika Husada, Donomulyo
Kata kunci: ibu bersalin, primigravida, birthing ball

ABSTRACT

Prolonged labor is one of the causes of maternal death. Prolonged labor can cause bleeding, shock, and death in the mother and fetal distress, asphyxia, and caput. There are several physiological efforts that can be done to accelerate and facilitate cervical dilation such as sitting on a birth ball. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the birthing ball method on accelerating cervix dilation at Klinik Kartika Husada, Donomulyo.MethodThis study uses a quantitative method, with a quasi-experimental design. This study uses a post-only control group design. In the intervention group, the study was given treatment using the birthing ball method, while in the control class, the birthing ball method was not given treatment. Determination of the number of respondents using a sampling technique, namely nonprobability sampling with a purposive sampling approach by considering the inclusion and exclusion criteria. The sample in this study was primigravida mothers who normally labor at Klinik Kartika Husada , a total of 13 primigravida mothers in the intervention group and 13 primigravida mothers in the control group. ResultsFrom the statistical analysis of the Mann-Whitney test with α = 0.05, the p value was obtained as 0.007 with p 0.000 < 0.05, so H0 was rejected, which means that the birthing ball method is effective in accelerating cervix dilation in primigravida at the Klinik

Kartika Husada, Donomulyo. conclusionThere is an effectiveness of the birthing ball method in accelerating cervix dilation in primigravida at the Klinik Kartika Husada, Donomulyo.
Keywords: *Labor, Primigravida, birthing ball*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan waktu yang dinantikan seorang ibu pada akhir perjalanan kehamilannya. Dalam proses persalinan tidak menutup kemungkinan akan terjadi hambatan atau penyulit. Diantaranya pada proses pembukaan jalan lahir, saat proses pembukaan jalan lahir terhambat dan akan menjadi lama maka akan timbul masalah baru yang akan mempengaruhi keselamatan ibu dan bayi. Penyulit persalinan diantaranya power (kekuatan yang mendorong janin keluar), Passage (jalan lahir), passanger (janin), psikologi dan penolong (Sari, 2014).

Menurut World Health organization (WHO), kematian Ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu sekitar 75 % dari total kasus kematian Ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. Salah satu komplikasi persalinan yang menyumbang dalam angka kematian Ibu adalah partus lama.

Upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah pembukaan serviks, seperti banyak berjalan kaki, mengosongkan kandung kemih, duduk diatas *birth ball*, merangsang puting susu, melakukan hubungan intim, menenangkan diri, mengkonsumsi buah-buah yang dapat menstimulasi pembukaan serviks (Sriwenda, 2016)

Birth Ball merupakan bola terapi fisik yang membantu persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi yaitu duduk diatas bola dan mengoyangkan panggul yang dianggap dapat memberikan kenyamanan dan mempercepat waktu persalinan menggunakan *Bith ball* selama kehamilan menstimulasi refleks postural dan menjaga otot yang menopang tulang belakang *Pelvic Rocking* juga dapat dilakukan dengan cara menggoyangkan panggul maju mundur. Latihan goyang panggul dapat melatih otot pinggang dan bokong serta membantu menurunkan kepala bayi kedalam rongga panggul jalan lahir.

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia Salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan adalah tenaga atau power. Bila power atau his melemah akan menghambat proses persalinan (Pertasari, 2022). Permasalahan di Indonesia sendiri masih banyak ditemukan diantaramya adalah partus lama yang merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir.

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Namun, jumlahnya tidak sebanyak perdarahan dan hipertensi. Tetap saja, jika tidak segera diobati atau dicegah sebelumnya, maka akan menimbulkan komplikasi dan kegawatdaruratan baik kepada ibu maupun bayinya. Partus lama dapat menyebabkan terjadinya perdarahan, syok, dan kematian pada ibu serta dapat terjadi gawat janin, asfiksia, dan caput. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lama persalinan yaitu: karakteristik Ibu. Indeks masa tubuh, usia ibu, paritas, pemberian oksitosin, analgesic epidural (Anugerah dkk, 2021). Sedangkan faktor lain yang berpengaruh terhadap lama persalinan adalah keadaan panggul. Kelainan

bentuk panggul dapat menghambat proses persalinan. Letak dan presentasi janin adalah bagian penting pada proses persalinan (Muthoharoh dkk, 2020).

Hasil survey pendahuluan di Klinik Kartika Husada pada bulan Mei dan bulan Juni 2024 terdapat total ibu bersalin 65 pasien diantaranya partus normal di klinik sebanyak 32 pasien, rujuk ke rumah sakit 33 pasien (PRM 8 pasien, Riwayat post SC 4 pasien, kala I lama 5 pasien, preeklamsia 5 pasien, HSVB 1 pasien, HBsag(+) 1 pasien, premature 1 pasien, plasenta letak rendah 2 pasien, letak sungsang 3 pasien, fetal distress 1 pasien). Untuk pemberian Teknik *birthing ball* di Klinik Kartika Husada masih jarang dilakukan.

METODE

Metode penelitian Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen semu (*quasy experiment).* Pengertian kuasi eksperimen menurut (Sugiyono, 2019) ”dalam metode *quasy eksperiment* ini memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksannaan eksperimen. Metode ini dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian”. Desain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *post test only control group desain*. Pada kelompok intervensi penelitian diberi perlakuan menggunakan metode *birthing ball*, sedangkan pada kelas kontrol dengan tidak diberi perlakuan metode birthing ball. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin primigravida pada bulan September- November 2024 yang datang ke Klinik Kartika Husada Donomulyo. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin primigravida pada bulan September – November 2024 yang datang ke Klinik Kartika Husada Donomulyo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. *Teknik sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan pendekatan *Purposive sampling.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

Tabel. 1. Efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida di Klinik Kartika Husada

Variabel	***Tanpa Birth Ball***		***Birth Ball***		**Total**		**P**
Percepatan Pembukaan Persalinan	**f**	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**	0,007
Cepat : > 1cm < 1jam	3	12%	8	31%	14	54%	
Sesuai:= 1cm = 1jam	5	19%	5	19%	7	27%	
Lambat: < 1cm > 1jam	5	19%	0	0%	5	19%	
TOTAL	13	50%	13	50%	26	100%	

Untuk mengetahui adanya efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji mann-whitney.

Dari analisis statistic uji mann-whitney dengan α=0,05 diperoleh hasil p value sebesar 0,007 dengan p 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya ada efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida di Klinik Kartika Husada.

PEMBAHASAN

Dari analisis statistic uji mann-whitney dengan α=0,05 diperoleh hasil p value sebesar 0,007 dengan p 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya ada efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida di Klinik Kartika Husada. Hal ini sesuai dengan Sari tahun 2014 bahwa persalinan di pengaruhi beberapa faktor yaitu power, passage, passanger, psikologi, dan penolong.

Salah satu inovasi dalam menunjang power passage passanger dan penolong untuk persalinan adalah *birthing ball (Dina dkk, 2023). Birthing ball* sendiri berfungsi untuk membantu kontraksi rahim lebih efektif, mempercepat turunnya bayi melalui panggul, tekanan kepala bayi pada leher rahim tetap konstan ketika ibu bersalin pada posisi tegak sehingga dilatasi serviks menjadi lebih cepat, ligamentum otot panggul menjadi rileks, dan bidang luas panggul menjadi lebar sehingga memudahkan bayi turun ke dasar panggul (Kustari dkk, 2012).

Hal ini juga searah dengan teori hypno birthing dalam Rakizah dkk, 2023 bola bisa menjadi alat penting dan dapat digunakan dalam berbagai posisi untuk proses persalianan. Proses pelaksanaan birthing ball yaitu duduk tegak diatas bola sambil mendorong seperti melakukan gerakan ayunan atau membuat gerakan memutar panggul, dapat membantu proses penurunan janin. Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu menjaga agar janin sejajar dipanggul. Posisi duduk diatas bola, diasumsikan mirip dengan berjongkok membuka panggul, sehingga membantu mempercepat proses dalam persalinan (Diyah dkk, 2013).

Gerakan lembut yang dilakukan di atas bola sangat mengurangi rasa sakit saat kontraksi (Rakizah dkk, 2023). Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan Rahim mulai lebih aktif. Rasa tidak nyaman dan nyeri akan dirasakan oleh ibu bersalin seiring kemajuan persalinan. Oleh karena itu, faktor 5P (Power, Passage, Pessenger, Psikolog dan Penolong) memegang peranan penting dalam proses kemajuan persalinan selain dari intervensi yang diberikan seperti penggunaan birthing ball. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat hasil dimana sekalipun tidak mendapat intervensi berupa birthing ball didapatkan hasil dalam katagori cepat dan sesuai.

Dengan bola ditempatkan di sekitar tempat tidur, klien bisa berdiri dan bersandar dengan nyaman di atas bola, mendorong dan mengayunkan panggul untuk mobilisasi. Berbeda dengan ibu yang hanya berbaring selama kala I, maka tekanan kepala ke serviks akan lebih banyak diserviks posterior (serviks arah jam 6) sehingga akhirnya banyak sekali kasus bibir serviks anterior yang membuat proses persalinan menjadi semakin lama dan semakin menyakitkan (Erni H, 2021).

Asumsi peneliti ialah *birthing ball* merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang efektif dalam mempercepat proses pembukaan persalinan pada ibu bersalin primigravida. Dimana ketidaknyamanan dalam proses persalinan, rasa takut, belum ada pengalaman melahirkan dan rasa nyeri merupakan masalah bagi ibu bersalin primigravida yang dapat menghambat kemajuan persalinan. Tidak ada kemajuan persalinan atau kemajuan persalinan yang lambat merupakan salah satu komplikasi persalinan yang mengkhawatirkan, rumit, dan tidak terduga. Penerapan *birthing ball*

yang dilakukan oleh bidan serta dukungan keluarga yang baik menjadi solusi dari masalah yang timbul pada ibu bersalin primigravida. Akan tetapi sebagai tenaga kesehatan juga harus memperhatikan faktok-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan.

SIMPULAN

a. Terdapat perbedaan percepatan pembukaan persalinan pada kelompok intervensi dengan menggunakan *birthing ball* sebagian besar dalam kategori cepat 31%, kategori sesuai 19%dan kategori lambat 0%. Sedangkan percepatan pembukaan persalinan kelompok control tanpa menggunakan birthing ball sebagian besar dalam kategori sesuai 19%, kategori lambat 19%, dan kategori cepat 12 %.
b. Dari analisis statistic uji mann-whitney dengan α=0,05 diperoleh hasil p value sebesar 0,007 dengan p 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya ada efektifitas metode *birthing ball* terhadap percepatan pembukaan pada Ibu bersalin primigravida di Klinik Kartika Husada.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi Klinik Kartika Husada dalam memberikan asuhan mengenai latihan fisik berupa latihan *birthing ball* sebaiknya dilakukan sejak kehamilan trimester 3 yang dapat diselenggarakan secara terintegrasi dalam kelas ibu hamil. Tersedianya variasi untuk fasilitas latihan fisik bagi ibu hamil dan bersalin di tempat pelayanan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

Anik Purwati & Tut Rayani. (2020). *Pengaruh Teknik Bola Persalinan (Birthing Ball) Terhadap Penurunan Bagian Bawah Janin Pada Ibu Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif Di Pmb Ike Sri Kec. Buluwang Kab. Malang*. *4*(1), 40–45.

Batubara, A. R., & Lia, I. (2021). The Effect Of Birthing Ball Implementation On The Long Time Of Labor In The Primigravide Mothers At PMB Desita , S . SiT , Bireuen District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *7*(2), 641–650.

Darma, I. Y., Idaman, M., Zaimy, S., & Handayani, R. Y. (2021). Perbedaan Penggunaan Active Birth dengan Metode Birthball dan Hypnobirthing terhadap Lama Inpartu Kala I. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(2), 900.

Dwi, S., Dewi Andang, P., & Listyaning Eko, M. (2021). Faktor Persalinan Kala 1 Lama di Puskesmas Ketuwan Blora. *Midwifery Care Journal*, *2*(4), 146–155.

Eni Yati & Melisa Putri. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu bersalin primigravida*. Pustaka Pelajar.

Erni Hernawati. (2021). Pengaruh Bimbingan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Primigravida. *Asuhan Ibu Dan Anak*.

Gemini, dkk. (2019). Pengaruh Birthing Ball terhadap lama kala I Fase Aktif pada Primigravida. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, *8*(2), 164.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Oxornd H & Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan : Patologi dan Fisiologi Kebidanan*. Andi Offset.

Aprilia, Yesie. 2019 . *Gentle Birth* . Jakarta: Penerbit Gramedia WidiasaranaIndonesia, Anggota IKAPI. 266 halaman

Mutoharoh, dkk, (2020) . *Efektivitas Birth Ball Selama Kehamilan Terhadap Lama Persalinan*. Yogyakarta: PT Leukita Nouvalitera. 49 halaman

Pertasari, Ratu Miki Yulieti. (2022). Efektifitas Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu bersalin primigravida Di Klinik Permata Bunda Kota Serang. *Journal Of Midwifery*, *10*(1), 77-82

Kurniawati,A. (2017). Efektifitas Latihan Birth Ball Terhadap Penurunan Nyeri Lama Persalinan . Leutika prio.

Prawirohardjo,S. (2018). Penelitian Ilmu Kebidanan. Aprilia, Yesie.2019. Gentle Birth. Gramedia Widiasarana Indonesia PT Bina Pustaka.

Sondakh. (2017). Asuhan Kebidanan Persalinan Bayi Baru Lahir,: Bina Pustaka ;Surabaya

Saifudin, Abdul Bari. 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.

Sari, Eka P. Kurnia Dwi R. (2014). Asuhan kebidanan persalinan. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Fitriana Y, Nurwiandani W. 2020. Asuhan Persalinan Konsep Persalinan secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. I. Umaiyah Luatul N, editor. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 208 p.